PANDANGAN TOKOH AGAMA DESA NGLINGGO TENTANG JUAL BELI BULU MENTOK YANG MASIH HIDUP

(STUDI KASUS DI DESA NGLINGGO KECAMATAN GONDANG KABUPATEN NGANJUK).

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Oleh :

Umar Heri Sepdianto

9.312.015.15

PROGAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARI'AH

FAKULTAS SYARI'AH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) KEDIRI

2020

MOTTO

إِنَّ مَعَ ٱلۡعُسۡرِ يُسۡرٗا ٦ فَإِذَا فَرَغۡتَ فَٱنصَبۡ ٧ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَٱرۡغَب ٨

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (Q.S. Al-Insyirah 6-8)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahhi Rabbil Alamin,

Segala puji bagi Allah Yang Maha Esa, Dzat Yang Maha Agung dan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyanyang.

Sholawat serta salam yang kita curahkan ke Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman yang gelap gulita ke zaman terang benerang seperti sekarang.

Dengan segenap rasa syukur sebuah karya sederhana ini, saya persembahkan untuk:

- Kedua Orangtua terkasih Bapak Kamuji dan Ibu Suyatmi yang senantiasa menasahati, mendukung, mengingatkan dan mendo'akan Saya tanpa hentinya. Sehingga Saya sekarang berada di titik ini. Dan juga untuk adik saya tercinta Dikki Permana Saputra, semoga kelak adik dapat mendapat pendidikan yang lebih baik dari kakak sekarang.
- Bapak/Ibu Dosen selama bangku perkuliahan S1 tidak sekedar engkau tebar ilmu tapi juga motivasi serta pengalaman anda juga salah satu pemantik semangat.
- Para organisator, PMII Sunan Ampel Kediri serta DEMA Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah yang telah menjadi bagian dari proses penemuan jati diri, pendewasaan pribadi hingga bekal mental kau torehkan
- Serta sahabat-sahabat seperjuangan semuanya dan adik-adik prodi Hukum Ekonomi Syari'ah serta pihak-pihak lain yang senantiasa memberi masukan-masukan untuk penyelesaian skripsi ini.

ABSTRAK

Umar Heri Sepdianto, Dosen Pembimbing I Bapak H. Abdul Wahab Ahmad K. M.A dan Dosen Pembimbing II Bapak Amrul Mutaqin, M.E.I : *Pandangan Tokoh Agama Desa Nglinggo Tentang Jual Beli Bulu Mentok yang Masih Hidup (Studi Kasus di Desa Nglinggo Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk)*, IAIN Kediri, 2019.

Kata Kunci*:* Jual Beli, Bulu Mentok, Pandangan Tokoh Agama

Dalam kehidupan manusia tidak lepas dari yang namanya kebutuhan terutama dalam finansial, maka manusia akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara bekerja, salah satunya yaitu dengan jual beli. Di masa yang modern sekarang ini, banyak macam jenis jual beli yang dilakukan oleh masyarakat, guna memenuhi kebutuhan ekonomi. Misalnya yang terjadi pada masyarakat Dusun Nglinggo Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk mereka terbiasa menjual bulu mentok dalam keadaan mentok yang masih hidup dengan model tebasan, dimana hal itu dilakukan hanya sebagai pekerjaan sampingan. Berdasarkan hal tersebut, masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu peneliti ingin mengetahui bagaimana praktik jual beli bulu mentok yang masih hidup serta bagaimana pendapat tokoh agama setempat mengenai jual beli bulu mentok yang masih hidup.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. Kemudian dianalisis dengan mereduksi data, menyajikan atau mendisplay data lalu penarikan kesimpulan yang akan dilanjutkan dengan pengecekan keabsahan data dengan perpajangan dan ketekunan pengamatan serta triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah bahwa: Praktik jual beli bulu mentok yang masih hidup dilakukan oleh masyarakat Desa Nglinggo Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk adalah mereka menjual bulu tersebut dalam keadaan masih hidup dimana bulu tersebut masih menempel dari bandannya, kemudian akadnya adalah dengan cara tebasan. Dalam jual beli bulu mentok yang masih hidup di Desa Nglinggo para Tokoh Agama berpendapat bahwa jual beli tersebut tidak sah karena jumlah barang yang diperjual belikan tidak jelas jumlahnya serta cara pengambilannya dengan cara hidup-hidup, dalam hal ini hewan tersebut akan merasa kesakitan ketika pada saat pengambilan bulunya, maka para tokoh agama menyarankan jual beli tersebut diperbolehkan asalkan jual beli tersebut dilakukan ketika bulu tersebut sudah diketahui jumlahnya serta dalam pengambilan bulunya dengan cara baik-baik yaitu dengan cara menyembelihnya dahulu atau memberikan obat bius kepada hewan tesebut agar tidak merasa kesakitan ketika di cabut bulunya. Apabila dikaitkan dengan studi Islam dengan pendekatan sosiologi hukum islam tentang pengaruh agama terhadap masyarakat atau lebih tepatnya pengaruh agama terhadap perubahan masyarakat, maka praktek jual beli bulu mentok di Desa Nglinggo pengaruh agama terhadap masyarakat lebih sedikit.

Mereka sudah mengetahui hukum jual beli yang mereka lakukan tidak diperbolehkan, namun mereka masih melakukannya.

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	’	ض	Ḍ
ب	B	ط	Ṭ
ت	T	ظ	Ẓ
ث	Th	ع	‘
ج	J	غ	Gh
ح	Ḥ	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	Ṣ	ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari ya' nisbah (ya' yang ditulis sebagai penunjuk sifat) ditulis coretan diatasnya.

احمدية : Ditulis *Ahmadīyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan ya' nisbah ditulis dobel hurufnya

دلَّ : Ditulis *Dalla*

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis "ah" :

   جماعة : Ditulis *Jamā'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai mudhaf), ditulis "at" :

   نعمة الله : Ditulis *ni'mat Allah*

   زكاة الفطر : Ditulis *zakāt al-fiṭr*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dhammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis a, i panjang ditulis i, u panjang ditulis u, masing-masing dengan coretan diatas huruf a, i, u.

F. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi hidup dobel (*dipthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf "ay" dan "aw" masing-masing untuk (اي) dan (او).

G. Kata Sandang Alif + Lam

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf qamariyah maupun diikuti huruf shamsiyah, huruf *al* ditulis :

الجامعة : Ditulis *al-Jāmi'ah*

الشية : Ditulis *al-ShĪ'ah*

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata.

شيخ الإ سلا م : Ditulis *Shaikh al-Islām*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (seperti kata ijmak, nash, Al-Qur'an, Hadits, dll), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul "PANDANGAN TOKOH AGAMA DESA NGLINGGO TENTANG JUAL BELI BULU MENTOK YANG MASIH HIDUP (STUDI KASUS DI DESA NGLINGGO KECAMATAN GONDANG KABUPATEN NGANJUK)" ini dengan baik.

Tugas Akhir ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program studi S1 Hukum Ekonomi Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Kediri. Dalam penulisan Tugas Akhir ini banyak pihak yang telah membantu dan membimbing, maka selayaknya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Nur Chamid, MM. selaku Rektor IAIN Kediri.
2. Bapak Drs. Khamim, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah
3. Bapak H. Abdul Wahab Ahmad K. M.A dan Bapak Amrul Mutaqin, M.E.I selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan saran serta membuat penulis selalu bersemangat dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu tercinta yang telah memberikan dukungan dan do'a sehingga peneliti menyelesaikan Tugas Akhir.

5. Serta sahabat - sahabat Hukum Ekonomi Syariah IAIN Kediri.

Dan semua pihak yang terlibat dan tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran tugas ini.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini peneliti menyadari bahwa tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT dan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan senang hati peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Dan penulis berharap, semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi Peneliti khususnya dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Kediri, 29 Oktober 2019

Peneliti

Umar Heri Sepdianto
931201515

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
NOTA PEMBIMBING ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I : PENDAHULUAN **1**
A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Kegunaan Penelitian 7
E. Telaah Pustaka 8

BAB II: LANDASAN TEORI **11**
A. Jual Beli 11
1. Pengertian Jual Beli 11
2. Dasar Hukum Jual Beli 14
3. Syarat dan Rukun Jual Beli 15
4. Macam – Macam Jual Beli 25

5. Manfaat dan Hikmah Jual Beli 37
B. Sosiologi Hukum Islam 39

BAB III: METODE PENELITIAN 46
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 46
B. Kehadiran Peneliti 46
C. Data dan Sumber Data 47
D. Metode Pengumpulan Data 47
E. Analisis Data 49
F. Pengecekan Keabsahan Data 51
G. Tahap-Tahap Penelitian 51

BAB IV: PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN 53
A. Gambaran Umum Desa Nglinggo 53
1. Letak Geografis 53
2. Kondisi Demografis 54
3. Kondisi Sosial dan Budaya 57
B. Paparan Data 57
C. Temuan Penelitian 75

BAB V : PEMBAHASAN 78
A. Jual Beli Bulu Mentok yang Masih Hidup di Desa Nglinggo 78
B. Pandangan Tokoh Agama Desa Nglinggo tentang Jual Beli Bulu Mentok yang Masih Hidup 81

BAB VI : PENUTUP 84
A. Kesimpulan 84
B. Saran 85
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Penelitian dari IAIN Kediri

Lampiran 2: Surat Balasan dari Kepala Desa Nglinggo

Lampiran 3: Pedoman Wawancara

Lampiran 4: Daftar Konsultasi Pembimbing 1

Lampiran 5: Daftar Konsultasi Pembimbing 2

Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup